



## **Sinergi Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Dusun Cilimus Desa Cisaat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

**Muhammad Andhika Rizq Heryanto<sup>1</sup>, Alike Nurbaeti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1217050087@student.uinsgd.ac.id](mailto:1217050087@student.uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nurbaetialika17@gmail.com](mailto:nurbaetialika17@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Bandung di Dusun Cilimus, Desa Cisaat, dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui program-program edukatif. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya motivasi belajar dan keterbatasan akses terhadap metode pembelajaran yang inovatif di dusun tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat literasi, meningkatkan kemampuan belajar mengajar, dan membangun pendidikan karakter yang inklusif. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan pelibatan langsung masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, mengajar siswa SD, literasi, bimbingan konseling, les privat, serta seminar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, pemahaman metode pembelajaran yang lebih kreatif di kalangan guru, dan peningkatan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa metode partisipatif dalam pengabdian masyarakat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. Implikasi dari hasil ini menunjukkan pentingnya keberlanjutan program-program serupa untuk memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.*

**Kata Kunci:** Inovatif, KKN, Literasi, Masyarakat, Meningkatkan, Motivasi, Pendidikan

### **Abstract**

*The Community Service Program (KKN) of UIN Bandung in Dusun Cilimus, Desa Cisaat, was conducted to improve the quality of education in the community through educational programs. The background of this activity is the low learning motivation and limited access to innovative learning methods in the village. The aim of this activity is to strengthen literacy, enhance teaching and learning abilities, and build inclusive character education. The methods used include a participatory approach with direct community involvement in planning and program implementation, teaching elementary school students, literacy programs, counseling, private lessons, and seminars. The results show a significant increase in student learning motivation, a better understanding of creative teaching methods among teachers, and increased parental participation in supporting children's education. The conclusion of this activity is that a participatory method in community service is effective in improving the quality of education in rural areas. The implications of these results highlight the*

*importance of sustaining similar programs to strengthen collaboration between educational institutions and communities to achieve better educational outcomes.*

**Keywords:** *Community, Education, Improving, Innovative, KKN, Literacy, Motivation*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu pilar utama pembangunan bangsa, terutama dalam konteks masyarakat pedesaan yang seringkali menghadapi berbagai keterbatasan, seperti akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, metode pembelajaran yang inovatif, serta motivasi belajar yang rendah (Peeren and Souch 2019). Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia, dimana pendidikan Indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah. Masalah yang serius dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang, baik pendidikan formal maupun informal. Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah masalah efektifitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran (Ningsih, 2024). Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kecamatan Ciater (2023), hanya sekitar 119 siswa yang mengikuti pendidikan dasar secara formal di Dusun Cilimus. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya akses ke fasilitas pendidikan dan terbatasnya pelatihan bagi tenaga pendidik di daerah pedesaan.

Salah satu pendekatan yang diakui secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pendekatan partisipatif dalam pengajaran dan pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa, guru, orang tua, dan komunitas setempat sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, dengan mengakui dan memanfaatkan berbagai pengetahuan pengalaman, dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap pihak. Di mana masyarakat dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Hebron Pardede1 2024). Namun, di Dusun Cilimus, metode seperti ini belum diterapkan secara konsisten. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan program-program edukatif yang dapat memberdayakan masyarakat dalam peran aktif mereka terhadap pendidikan, serta memfasilitasi penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif.

### **2. Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang dihadapi di Dusun Cilimus terkait dengan rendahnya tingkat literasi dan partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan. dalam artikel ini penulis akan memfokuskan penelitian dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana fleksibilitas dan metode pembelajaran di Dusun Cilimus?
- b. Bagaimana akses terhadap sumber daya pembelajaran di Dusun Cilimus?

- c. Bagaimana para pelajar mendapatkan semangat dan motivasi untuk belajar?

Dalam penjabaran fokus ini dapat sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Dusun Cilimus, Desa Cisaat.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Dusun Cilimus, Desa Cisaat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari program-program edukatif yang diterapkan oleh mahasiswa KKN UIN Bandung dalam memperkuat literasi, meningkatkan kemampuan belajar mengajar, dan membangun pendidikan karakter yang inklusif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk program-program keberlanjutan dalam pengembangan pendidikan di daerah pedesaan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga IV. Para peserta KKN bersama DPL memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan terutama dalam bidang pendidikan yang ada di Desa Cilimus. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SD yang berada di Dusun Cilimus, beberapa warga, Dan para pelajar sekitar. Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN Sisdamas berlangsung. Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Para peserta KKN dengan aktif mensosialisasikan Upaya Penanggulangan motivasi belajar di Dusun Cilimus. sosialisasi berikutnya lebih fokus pada pengkajian dan pembimbingan para pelajar di Dusun Cilimus, Desa Cisaat.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas dilaksanakan mulai tanggal 28 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024 di Dusun Cilimus RW 03 & RW 06, Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang. Kegiatan ini berfokus pada satu bidang, yaitu pendidikan, dengan waktu pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan. Berikut adalah deskripsi program kerja dalam bidang pendidikan: Mengajar SD, Penyuluhan motivasi pendidikan, Les private, Bimbingan konseling anak, Gerakan literasi anak dan remaja. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lingkungan Dusun Cilimus, yang mencakup jenjang SD kelas 1-6 SD. Kegiatan belajar mengajar ini mencakup pengajaran materi yang telah ditentukan, seperti literasi baca tulis, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Oleh karena itu, kami membatasi pelaksanaan mengajar

belajar hanya pada 5 pertemuan di setiap minggunya. Adapun pertemuan terakhir akan diisi dengan kegiatan penyuluhan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu di selang waktu mengadakan kegiatan les privat di sore hari, literasi, hingga bimbingan konseling. Rancangan proses pembelajaran diluar ruang formal diadakan untuk meningkatkan antusiasme para pelajar untuk belajar dengan metode yang lebih menarik.

Pada program pertama, yaitu mengajar SD (1 Agustus 2024): Pada pertemuan ini, mahasiswa berkenalan dengan lingkungan sekolah dan para siswa. Fokus utama adalah mengenal satu sama lain.



**Gambar 1.** Pengenalan dengan lingkungan sekolah sekaligus pertemuan ke-1

Pada program kedua, yaitu Les Privat yang dilakukan pada (2 Agustus 2024): Pada pertemuan ini, mahasiswa melakukan *open* posko yang diperuntukan untuk anak-anak belajar diluar pembelajaran formal. Fokus utama membuat anak-anak menjadi lebih aktif.



**Gambar 2.** Les Privat

Pada program ketiga, yaitu Gerakan Literasi Anak yang dilakukan pada (20 Agustus 2024): Pada pertemuan ini, mahasiswa melakukan pendekatan kepada para anak-anak sekitar mengenai pentingnya literasi agar menambah wawasan dengan pembawaan permainan. Fokus utama adalah membuat anak-anak nyaman dalam berliterasi.



**Gambar 3.** Gerakan literasi dengan pendekatan permainan

Pada program keempat, yaitu Bimbingan Konseling yang dilakukan pada (22 Agustus 2024): Pada pertemuan ini, mahasiswa melakukan pendekatan kepada siswa dari hati ke hati dan memberikan Solusi terhadap masalah-masalah yang di hadapi.

Fokus utama adalah membuat anak-anak menjadi orang yang percaya diri dan terbuka mengungkapkan isi hatinya.



**Gambar 4.** Bimbingan Konseling

Pada program kelima, yaitu Penyuluhan Motivasi Belajar yang dilakukan pada (22 Agustus 2024): Pada pertemuan ini, mahasiswa melakukan pembekalan kepada para pelajar mengenai pentingnya pendidikan. Fokus utama adalah membuat anak-anak menjadi semangat belajar.



**Gambar 5.** Penyuluhan Motivasi Belajar

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Data Motivasi Siswa

Kategori	Sebelum Program (%)	Setelah Program (%)
Siswa dengan Motivasi Tinggi	25	60
Siswa dengan Motivasi Sedang	40	30
Siswa dengan Motivasi Rendah	35	10

Keterangan: Data didapatkan dari Hasil Survey akumulatif mahasiswa KKN UIN Bandung.

Setelah dilaksanakan program edukatif yang melibatkan kegiatan pembelajaran langsung, literasi, bimbingan konseling, les privat, dan seminar bagi masyarakat di Dusun Cilimus, diperoleh beberapa hasil signifikan terkait peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Dari survey yang kami buat kepada 119 siswa SD yang berada di Dusun Cilimus, mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap motivasi untuk belajar.

Dengan dilakukannya program pendidikan ini, semua pihak yang berkontribusi dari pihak sekolah, guru-guru, siswa, masyarakat, dan orang tua turut senang dan bahagia atas perubahan yang didapat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa program edukatif yang diterapkan melalui kegiatan KKN UIN Bandung di Dusun Cilimus berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Hal ini relevan dengan pendekatan partisipatif dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.



**Gambar 6.** Dokumentasi penutupan kegiatan program Pendidikan di SD Cinta Bagja

Dengan demikian, hasil ini menggaris bawahi pentingnya program edukatif yang melibatkan masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah pedesaan. Metode partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada pendidikan anak-anak di Dusun Cilimus, Desa Cisaat. Untuk hasil yang lebih optimal di masa depan, program serupa perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan pemerintah setempat.

## **E. PENUTUP**

Kesimpulan dari kegiatan KKN UIN Bandung di Dusun Cilimus, Desa Cisaat, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam program edukatif mampu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Peningkatan motivasi belajar siswa dan partisipasi orang tua, serta penguatan kapasitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, menjadi bukti nyata efektivitas pendekatan ini. Melalui berbagai kegiatan, seperti pengajaran langsung, literasi, bimbingan konseling, les privat, dan seminar, terdapat perubahan positif yang signifikan dalam pola belajar mengajar di dusun tersebut. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya program-program pendidikan berkelanjutan yang dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan.

Sebagai rekomendasi, program serupa diharapkan dapat terus dilakukan dengan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan pemerintah setempat untuk memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat. Diperlukan juga evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program dan penyesuaian yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model pengabdian masyarakat berbasis teknologi atau inovasi lainnya yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan lokal.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Berjalannya kegiatan ini tidak terlepas dari dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Desa Cisaat, diantaranya:

1. Dosen Pembimbing lapangan ibu Dr. Rina Mardiaty, MT. atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan KKN sisdamas khususnya kepada kelompok 414.

2. Bapak suryana selaku kepala Desa Cisaat yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan KKN SISDAMAS 2024 di desa Cisaat.

3. Seluruh Masyarakat desa Cisaat khususnya warga dusun Cilimus yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan dukungan selama kegiatan KKN berlangsung.

4. Rekan – rekan KKN kelompok 414 , terimakasih atas Kerjasama, semangat, dan kebersamaannya yang telah kita bangun selama ini. Dukungan kalian sangat berarti dalam menyelesaikan kegiatan ini.

Akhir kata, terima kasih atas semua pihak yang telah membantu dan mendukung semua program kerja kami, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga program KKN di Desa Cisaat khususnya di Dusun Cilimus dapat berjalan dengan baik dan semoga dapat memberi manfaat bagi Masyarakat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Hebron Pardede<sup>1</sup>, Anisa Berti Tua Ambarita<sup>2</sup>, Efriani Sinaga<sup>3</sup>, Yolanda Clarissa Angelin<sup>4</sup>, Tita Artasari Simanullang<sup>5</sup>. 2024. "Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Pendekatan Partisipatif Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Desa Rumah Gerat Kec. Sibiru-Biru ."

Ningsih, Ni Putu Diah Untari. 2024. "Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Lampuhyang* 15 (1): 13–23.  
<https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v15i1.361>.

Peeren, Esther, and Irina Souch. 2019. "Romance in the Cowshed: Challenging and Reaffirming the Rural Idyll in the Dutch Reality TV Show *Farmer Wants a Wife*." *Journal of Rural Studies* 67 (April): 37–45. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.02.001>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Data Pokok Pendidikan: Dusun Cilimus, Desa Cisaat. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/021929>